
HUBUNGAN MINAT DAN AKTIVITAS DALAM TUTORIAL ONLINE DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

*(The Relationship Between Students' Interest And Students' Activities In Online Tutorials
and Students' Learning Outcomes)*

Susy Puspitasari

susy@ecampus.ut.ac.id

Syadeli Hanafi, Luluk Asmawati

Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

This research was aims to determine: (1) the relationship between students' interest about online tutorials and students' learning outcomes in Learning Theory and Instruction course, (2) the relationship between the students' activities in online tutorials and the students' learning outcomes in Learning Theory and Instruction course, (3) the relationship of the students' interest together with students' activities in online tutorials and the students' learning outcomes in Learning Theory and Instruction course. This research used quantitative survey method. The number of respondents was 117 people. The results showed that: (1) There was a significant relationship between the students' interest of online tutorials and their learning outcomes in the Learning Theory and Instruction course. (2) There was a significant relationship between the students' activities in online tutorials and the students' learning outcomes in Learning Theory and Instruction course. (3). There was a significant relationship between the students' interest together with their activities in online tutorials and the students' learning outcomes in Learning Theory and Instruction course. The conclusion of the research are: (1) students' interest in online tutorials can improve the learning outcomes of Learning Theory and Instruction courses. (2) students' activities in online tutorials can improve learning outcomes in Learning Theory and Instruction course. (3) students' interest in online tutorials together with their activities in online tutorials can improve the learning outcomes of Learning Theory and Instruction courses.

Keywords: Interest, Activities, Online Tutorials, Students' Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara minat mahasiswa terhadap tutorial online dengan hasil belajar pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran (2) hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam tutorial online dengan hasil belajar pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran, (3) hubungan secara bersama-sama antara minat dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial online dengan hasil belajar pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei. Jumlah responden sebanyak 117 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat mahasiswa terhadap tutorial online memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran. (2) aktivitas mahasiswa dalam tutorial online memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran. (3). minat dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial online secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) minat mahasiswa terhadap tutorial *online* dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran. (2) aktivitas mahasiswa dalam tutorial *online* dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran. (3) minat mahasiswa terhadap tutorial *online* dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial online secara bersama-sama dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran

Kata kunci: minat, aktivitas, tutorial *online*, hasil belajar mahasiswa

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memengaruhi berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Universitas Terbuka (UT) merupakan institusi pendidikan tinggi yang menerapkan system belajar jarak jauh telah memanfaatkan TIK berbasis e-learning untuk meningkatkan interaksi mahasiswa dengan materi ajar, tutor dan dengan mahasiswa lainnya (Belawati, 2003:408). Penerapan e-learning di UT khususnya diaplikasikan dalam bentuk *web-based suplemen* atau disebut dengan *web-suplemen*, web-based tutorial yang dikenal dengan electronic tutorial atau tutorial elektronik atau sekarang disebut tutorial *online/tutor* (Belawati, 2003:409). Dalam tutorial *online*, tutor harus menyiapkan materi yang akan disampaikan secara online yang dinamakan materi inisiasi, kemudian menyiapkan materi untuk diajukan dalam sesi diskusi. Selain itu, tutor juga harus selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa yang mengikuti tutorial *online* agar aktif melakukan interaksi (dan diskusi) baik dengan tutor maupun dengan mahasiswa lain. Selanjutnya, tutor juga harus dapat melakukan evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan tutorial *online* yang telah dilakukannya.

Tutorial *online* UT menggunakan program aplikasi *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment (Moodle)*. Penggunaan aplikasi ini memudahkan mahasiswa masuk kedalam “ruang kelas digital” dan mengakses materi-materi pembelajaran, melakukan aktivitas seperti menjawab kuis, mengakses jurnal elektronik, dan berdiskusi dalam forum diskusi yang disediakan tutor.

Pada semester 2016.2 UT telah menyediakan 1107 mata kuliah dalam bentuk tutorial *online*. Namun kenyataannya, keikutsertaan mahasiswa dalam tutorial *online* masih sangat rendah dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang mendaftar, padahal kontribusi nilai tutorial *online* terhadap nilai akhir adalah sebesar 30%, apabila skor UAS minimal 30. Selain keikutsertaan masih rendah, aktivitas mahasiswa yang telah mengikuti tutorial *online* juga tergolong rendah. Persentase mahasiswa yang menyelesaikan semua aktivitas tutorial *online* sampai selesai dan memperoleh nilai masih

tergolong rendah. Noviyanti (2006:32) menyebutkan bahwa partisipasi mahasiswa FKIP UT mengikuti tutorial *online* kurang dari 5%. Selain karena akses internet di daerah yang sulit serta kesibukan mahasiswa, alasan lain mahasiswa tidak aktif mengikuti tutorial *online* adalah materi ini siasinya hanya berupa teks, sulit dipahami dan tidak memotivasi mahasiswa. Selanjutnya ketidakaktifan tutor dalam forum diskusi pun menjadi salah satu alasan mahasiswa tidak berpartisipasi aktif dalam tutorial *online*.

Banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah kondisi mahasiswa, cara belajar mahasiswa, akses terhadap sumber belajar, keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran, persepsi mahasiswa terhadap belajar dan pembelajaran, serta minat belajar mahasiswa.

2. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini adalah

- a. Apakah terdapat hubungan positif antara minat mahasiswa terhadap tutorial *online* dengan hasil belajar pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.
- b. Apakah terdapat hubungan positif antara aktivitas dalam tutorial *online* dengan hasil belajar pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.
- c. Apakah terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara minat dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial *online* dengan hasil belajar pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.

3. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui hubungan antara minat mahasiswa terhadap tutorial *online* dengan hasil belajar pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.
- b. Mengetahui hubungan positif antara aktivitas dalam tutorial *online* dengan hasil belajar pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.
- c. Mengetahui hubungan positif secara bersama-sama antara minat dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial *online* dengan hasil belajar pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.

B. KAJIAN TEORETIK

Hilgard dikutip Slameto (2013:72) memberi rumusan tentang minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menyenangi suatu kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mahasiswa, maka mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak terkecuali dalam pembelajaran online, mahasiswa harus memiliki minat yang cukup besar agar senantiasa dapat memberikan perhatian dan terlibat dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil yang memuaskan.

Minat seseorang terhadap sesuatu berbeda-beda bergantung pada berbagai hal. Untuk melihat gejala-gejala minat yang ditunjukkan seseorang terhadap sesuatu maka perlu ditentukan indikatornya. Djamarah (2002:132) memaparkan indikator minat belajar adalah rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatian. Sedangkan Slameto (2010:180) memberikan penjelasan tentang indikator minat belajar diantaranya adalah perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

Selain minat mahasiswa dalam belajar, aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran juga turut memengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Aktivitas belajar menurut Sardiman (2011:100) adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental yang saling berkaitan. Menurut Rennie dan Morrison (2013:47) aktivitas belajar adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang diarahkan untuk mencapai hasil belajar. Dapat dikatakan bahwa aktivitas dan hasil belajar memiliki peranan penting dan saling berhubungan satu sama lain dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar mahasiswa dinilai sangat vital karena mempengaruhi pencapaian hasil belajar mahasiswa. Dalam proses pembelajaran jarak jauh atau online, Simonson dkk (2015:72) menemukan bahwa interaksi dalam pendidikan jarak jauh sangat penting. Interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa merupakan yang terpenting, diikuti oleh interaksi antara mahasiswa dengan konten/materi pembelajaran, interaksi antara mahasiswa ke instruktur, dan selanjutnya antara instruktur ke mahasiswa.

Selanjutnya disampaikan juga bahwa frekuensi dan kualitas interaksi adalah kunci efektivitas dalam pembelajaran jarak jauh (Simonson dkk:2015:73). Anderson (2009:17) mendefinisikan pembelajaran online sebagai penggunaan Internet untuk mengakses materi pembelajaran; untuk berinteraksi dengan konten, instruktur, dan pembelajar lainnya; dan untuk mendapatkan dukungan selama proses pembelajaran, dalam rangka memperoleh pengetahuan, membangun makna, dan pengalaman belajar. Pembelajaran online harus mencakup berbagai kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa mencapai hasil pembelajaran dan memenuhi kebutuhan mereka.

Moore yang dikutip oleh Anderson (2009:56) membahas tiga hal paling penting sebagai bentuk interaksi umum dalam pendidikan jarak jauh yaitu interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa; interaksi antara mahasiswa dengan pengajar; dan interaksi antara mahasiswa dengan konten. Interaksi mahasiswa dengan mahasiswa merupakan komunikasi antara dua atau lebih mahasiswa dalam proses pembelajaran. Interaksi mahasiswa dan konten merupakan proses mahasiswa mempelajari, menimbang, dan memproses informasi dalam materi pelajaran selama proses pembelajaran. Interaksi mahasiswa dengan pengajar merupakan komunikasi antara mahasiswa dan pengajar dalam perkuliahan, termasuk pembimbingan dan komunikasi personal. Komunikasi dapat terjadi secara sinkronus atau asinkronus, online atau offline, serta bentuk komunikasi lain secara formal maupun personal. Interaksi yang konstruktif memiliki dampak positif terhadap prestasi mahasiswa.

Aktivitas belajar pada tutorial online UT merupakan segala proses yang dilakukan mahasiswa dalam mengikuti tutorial online. Dalam tutorial online mahasiswa dituntut aktif mempelajari materi inisiasi, berpartisipasi dalam diskusi, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Tutor dalam tutorial online telah menyediakan semua kegiatan belajar yang diperlukan mahasiswa agar dapat belajar secara online. Mahasiswa dalam hal ini harus mengikuti semua kegiatan yang telah diinisiasi oleh tutor, mulai dari membaca materi, melakukan diskusi atau tanya jawab dengan tutor atau dengan teman

sesama mahasiswa, dan mengerjakan tugas yang diberikan tutor.

Rennie dan Morrison (2013:21) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah pernyataan tentang apa yang akan diketahui atau dapat dilakukan mahasiswa, jika mereka telah mempelajari semua hal dalam suatu mata pelajaran. Tinggi atau rendahnya hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Mahasiswa yang memiliki minat yang rendah dan

tidak aktif dalam proses pembelajaran akan memperoleh hasil belajar yang tidak optimal. Dari uraian tersebut terlihat bahwa apabila minat mahasiswa terhadap tutorial online, dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial online baik, maka hasil belajarnya pun akan menjadi baik. Dengan demikian diduga bahwa minat mahasiswa terhadap tutorial online, dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial online akan secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang diteliti dan mengetahui adakah hubungan antara masing-masing variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat (X1) dan aktivitas (X2), sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi PGSD FKIP Universitas Terbuka Pondok Cabe Tangerang Selatan Provinsi Banten. Penelitian dilaksanakan pada Semester 2017.1 atau Januari sampai dengan Juni 2017.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Pendidikan Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UT yang mendaftar sebagai peserta tutorial online pada mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran pada semester 2017.1 (2016-2017.2). Jumlah mahasiswa yang mendaftar 324 orang. Selanjutnya sampel dipilih secara purposive dengan pertimbangan yang dipilih adalah mahasiswa yang mendaftar tutorial online dan aktif mengikuti tutorial online. Dalam penelitian ini, dari populasi sebesar 324 orang, sampel yang diambil adalah semua mahasiswa yang mendaftar dan aktif mengikuti tutorial online mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran pada semester 2017.1 (2016-2017.2) sebanyak 117 mahasiswa.

Instrumen untuk memperoleh data primer tentang minat mahasiswa menggunakan angket

yang terdiri dari 25 pernyataan. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Data sekunder tentang aktivitas mahasiswa berasal dari data yang diperoleh dari aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran online dari Pusat Bantuan Belajar, dan data hasil belajar mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran diperoleh dari Pusat pengujian UT. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan ceklis serta dokumentasi.

3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan tentang minat, aktivitas, dan hasil belajar mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran. Kemudian menggunakan regresi linier berganda untuk mencari bentuk hubungan secara parsial antara minat (X1) dan aktivitas (X2) sebagai variabel bebas dengan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas minat (X1) dan aktivitas (X2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Agar data yang diperoleh akurat, penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS For Windows versi 24*.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian terhadap responden sebanyak 117 mahasiswa, diperoleh deskripsi mengenai minat, aktivitas dan hasil belajar. Minat mahasiswa terhadap tutorial *online* memiliki rata-rata skor sebesar 3,32 sehingga dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap tutorial *online* adalah cukup baik.

Aktivitas mahasiswa memiliki rata-rata skor sebesar 2,67 sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas mahasiswa ada pada kategori sedang. Kemudian hasil belajar mahasiswa memperoleh nilai rata-rata 2,72 dan sebagian besar berada pada kategori di atas B sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa adalah tinggi.

Tabel 1. Ringkasan hasil uji regresi linear berganda

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-1,466	0,364		-4,028	0,000
Minat (X1)	0,906	0,194	0,380	4,659	0,000
Aktivitas (X2)	0,158	0,042	0,304	3,730	0,000

Berdasarkan analisis regresi linier berganda pada Tabel 1 maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -1,466 + 0,906X1 + 0,158X2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan bahwa jika segala sesuatu pada variabel-variabel independen dianggap konstan maka Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran sebesar 1,466. Jika terjadi penambahan atau kenaikan tingkat Minat Pada Tutorial *Online* sebesar 1 satuan, maka Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran akan naik sebesar 0,906. Sebaliknya jika terjadi penurunan tingkat Minat Pada Tutorial *Online* sebesar 1 satuan, maka Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran akan cenderung mengalami penurunan sebesar 0,906. Jika terjadi penambahan atau kenaikan tingkat Aktivitas Mahasiswa dalam Tutorial *Online* sebesar 1 satuan, maka Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran naik sebesar 0,158. Sebaliknya jika terjadi penurunan tingkat Aktivitas Mahasiswa dalam Tutorial

Online sebesar 1 satuan, maka Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran akan cenderung mengalami penurunan sebesar 0,158.

Selain itu diketahui pula nilai R sebesar 0,549 berarti hubungan antara Minat Pada Tutorial *Online* dan Aktivitas Mahasiswa dalam Tutorial *Online* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran sebesar 54,9% artinya hubungannya cukup erat atau sedang. Sedangkan nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,289 atau 28,9% yang menunjukkan kemampuan variabel Minat Pada Tutorial *Online* dan Aktivitas Mahasiswa dalam Tutorial *Online* dalam menjelaskan variasi atau pengaruhnya yang terjadi pada Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran 28,9%, sedangkan sisanya sebesar 71,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Tabel 2. Hubungan Minat dan Aktivitas Secara Parsial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Variabel Bebas	t	Sig	Keterangan
Minat (X1)	5,622	0,000	H0 ditolak, H1 diterima
Aktivitas (X2)	4,814	0,000	H0 ditolak, H1 diterima

Variabel terikat: Hasil belajar

Dari hasil perhitungan pada Tabel 2 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,622 > 1,658$ dan menunjukkan probabilitas signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal tersebut bermakna Minat Mahasiswa pada Tutorial *Online* berhubungan positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran semester 2017.1. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Selanjutnya dari tabel juga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,814 > 1,658$ dan menunjukkan probabilitas signifikansi $0,00 < 0,05$. Hal tersebut bermakna Aktivitas Mahasiswa dalam Tutorial *Online* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran semester 2017.1. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil deskripsi variabel minat pada mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa yaitu 79 dari 117 orang (67,5%) menyatakan setuju pada pernyataan/pernyataan yang telah diberikan. Selain itu rata-rata skor jawaban responden dari dua puluh lima item pernyataan adalah sebesar 3,32. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa adalah cukup baik. Hasil uji hipotesis regresi X_1 terhadap Y menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara minat mahasiswa terhadap tutorial *Online* dengan hasil belajar mahasiswa yang mengikuti tutorial Online mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran tahun 2017.1, dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Hal ini berarti semakin tinggi minat mahasiswa maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik. Selanjutnya koefisien determinasi X_1 dan Y , menunjukkan besarnya pengaruh dari minat mahasiswa terhadap tutorial *Online* dengan hasil belajar sebesar 21,6%, dan sisanya sebesar 78,4% merupakan pengaruh faktor lain. Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan hasil penelitian Putri dan Isnani (2015:118) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara minat terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sabri (2007:85) bahwa fungsi minat dalam belajar adalah pendorong siswa untuk belajar, pendorong siswa mencapai tujuan, penentu arah perbuatan siswa, dan penyeleksi perbuatan siswa untuk selektif dan selalu terarah kepada tujuan yang ingin dicapai. Selain itu Murray, dkk (2012:137)

juga menjelaskan bahwa mahasiswa secara selektif mengakses materi pembelajaran online berdasarkan pikiran positif mereka tentang mata yang dipelajari akan memengaruhi pencapaian dan hasil belajar pada tugas dan penilaian mereka. Richardson dan Swan (2003) dalam Mukorera dan Nyatanga (2017: 120-138) juga berpendapat bahwa agar siswa termotivasi secara intrinsik maka diperlukan minat dan kesenangan dalam mengerjakan tugas, atau memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran, serta merasa puas dengan pengajar atau tutor.

Analisis korelasi hasil belajar (Y) dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial online (X_2) sederhana diperoleh nilai r sebesar 0,410. Dari hasil tersebut nampak bahwa hubungan aktivitas mahasiswa dalam tutorial online dengan hasil belajar Teori Belajar dan Pembelajaran mahasiswa program Pendidikan Dasar yang mengikuti tutorial *online* tahun 2017.1 adalah tergolong sedang dan searah (positif). Artinya semakin tinggi aktivitas mahasiswa maka hasil belajarnya juga akan semakin baik. Selanjutnya koefisien determinasi X_2 dan Y , menunjukkan besarnya pengaruh dari aktivitas mahasiswa dalam tutorial online dengan hasil belajar sebesar 16,8%, dan sisanya sebesar 83,2% merupakan pengaruh faktor lain. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara variabel aktivitas mahasiswa dalam tutorial *online* dengan hasil belajar Teori Belajar dan Pembelajaran. Temuan dalam penelitian ini sama dengan teori-teori yang sudah ada, apalagi dengan prinsip belajar mandiri yang diterapkan pada mahasiswa Universitas Terbuka. Hasil penelitian Lopez, Maria, dkk. (2013:625-638) menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran online dan jumlah tugas yang diselesaikan, keduanya memiliki efek positif pada nilai akhir siswa. Waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas online tidak memengaruhi hasil yang dicapai tetapi nilai yang diperoleh dalam kegiatan tersebut merupakan faktor yang signifikan. Partisipasi dalam penelitian Lopez sama dengan aktivitas dalam penelitian ini diantaranya adalah siswa mengakses pembelajaran online dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pengajar. Dan dari hasil penelitian secara keseluruhan bahwa aktivitas mahasiswa hanya berpengaruh sebesar 16,8% terhadap hasil belajar sesuai dengan hasil penelitian Lopez yang

menunjukkan waktu yang digunakan untuk mengerjakan tugas online tidak memengaruhi hasil yang dicapai, tetapi nilainya berpengaruh secara signifikan. Aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran online secara garis besar terdiri dari tiga yaitu aktivitas dalam membaca materi, aktivitas dalam forum diskusi, dan aktivitas dalam mengerjakan tugas. Sejalan dengan Moore dan Kearsley (2012:132-133) yang mengidentifikasi tiga tipe interaksi melalui teknologi komunikasi, yaitu interaksi antara siswa dengan materi, interaksi dengan instruktur, dan interaksi dengan sesama siswa. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hubungan antara aktivitas dengan hasil belajar tergolong sedang dan meskipun positif, serta hanya berpengaruh sebesar 16,8%, sesuai dengan kondisi mahasiswa yang menjadi responden yaitu mahasiswa yang sudah dewasa dan sudah bekerja sehingga memiliki waktu yang terbatas untuk belajar. Moore dan Kearsley (2012:150) menuliskan bahwa sebagian besar mahasiswa pendidikan jarak jauh berusia antara 25-50 tahun. Sesuai dengan teori pendidikan orang dewasa, mahasiswa dewasa memiliki motivasi intrinsik yang lebih besar untuk belajar dan telah memiliki dasar informasi serta pengalaman dalam memecahkan berbagai masalah, terutama masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Terutama untuk mahasiswa program pendidikan dasar yang menjadi responden, mereka adalah guru yang membutuhkan peningkatan kualifikasi, dan sudah memiliki pengalaman praktis dari materi yang dipelajari. Oleh karena itu selain aktivitas dalam pembelajaran online, banyak faktor lain yang memengaruhi hasil belajarnya. Lebih lanjut Moore dan Kearsley (2012:151) menjelaskan bahwa alasan mahasiswa dewasa mengikuti pendidikan jarak jauh adalah untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam pekerjaan.

Zacharis (2015:44-53) telah melakukan analisis terhadap peserta didik yang berpartisipasi dalam LMS-sistem Moodle, menemukan ada empat faktor yang mempengaruhi kinerja akademik siswa sebesar 52% yaitu aktivitas membaca dan memposting pesan, kontribusi dalam penyusunan konten, kuis dan jumlah file yang dilihat, dimana keempat faktor tersebut juga ada dalam aktivitas tutorial yang dilaksanakan UT.

Nguyen (2017) dalam penelitiannya yang bertujuan untuk melihat pengaruh aktivitas belajar online terhadap hasil belajar mendapati bahwa pengaruh kegiatan interaksi siswa dengan siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar (0,71) dengan model regresi linier untuk memprediksi hasil belajar siswa. Sementara itu interaksi siswa dengan guru berpengaruh tidak signifikan, dan interaksi siswa dengan konten berpengaruh lebih rendah dibandingkan dengan yang lain. Berbeda dengan hasil penelitian Kayode dan Teng (2014:414-427) yang menunjukkan bahwa interaksi antara siswa-konten memiliki dampak terbesar pada hasil belajar dibandingkan dengan interaksi siswa-siswa, siswa-teknologi, dan siswa-guru.

Berdasarkan analisis hasil korelasi ganda antara hasil belajar (Y), minat mahasiswa terhadap tutorial online (X1) dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial online (X2) diperoleh R sebesar 0,549. Dari hasil tersebut terlihat bahwa hubungan antara minat dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial online dengan hasil belajar Teori Belajar dan Pembelajaran mahasiswa yang mengikuti tutorial *online* tahun 2017.1 adalah sedang dan searah. Artinya secara berganda atau bersama-sama ada hubungan positif yang signifikan antara minat dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial *online* dengan hasil belajar Teori Belajar dan Pembelajaran mahasiswa yang mengikuti tutorial *online* tahun 2017.1.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran, dapat berupa perubahan kemampuan kognitif, psikomotor atau afektif ke arah yang lebih baik lagi. Hasil belajar akan diperoleh mahasiswa setelah melalui serangkaian aktivitas belajar. Aktivitas belajar biasanya dirancang oleh guru atau pendidik sedemikian agar mencapai tujuan yang diharapkan. Berhasil atau tidaknya mahasiswa dalam proses pembelajaran yang telah direncanakan akan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang ada pada diri mahasiswa. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa hasil belajar berhubungan dengan minat dan aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran online. Minat merupakan salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar. Walaupun pada hasil penelitian ini, minat dan aktivitas secara bersama-sama hanya mempengaruhi hasil belajar

sebesar 28,9%, namun hubungannya cukup signifikan.

Penelitian lain yang hampir sama dengan yang penulis lakukan adalah Russo dan Benson (2005:54-62) yang telah menunjukkan bahwa ada korelasi antara persepsi siswa dengan partisipasi interaktif dan skor hasil belajar.

Hasil penelitian Wei dkk (2015:10-21) menunjukkan bahwa hubungan antara aktivitas

berupa penggunaan fungsi interaktif yang dilaporkan oleh siswa, persepsi siswa tentang kegunaan fungsi interaktif, dan log aktual penggunaan siswa memiliki pengaruh langsung pada kinerja pembelajaran *online* siswa berupa skor diskusi online, nilai ujian, dan skor kelompok-proyek.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan: (1) ada hubungan positif antara minat dengan hasil belajar. Artinya minat mahasiswa terhadap tutorial online dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran; (2) ada hubungan positif antara aktivitas dengan hasil belajar. Artinya aktivitas mahasiswa dalam tutorial online dapat meningkatkan hasil belajar mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran; (3) secara bersama-sama terdapat hubungan positif antara minat mahasiswa terhadap tutorial *online* dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial *online* terhadap hasil belajar mata kuliah Teori Belajar dan Pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan, penulis menyarankan: (1) perlu lebih meningkatkan pengelolaan tutorial online, khususnya dalam meningkatkan aktivitas mahasiswa agar keterlibatan mahasiswa dalam tutorial online menjadi lebih baik sehingga hasil belajar meningkat; (2) perlu kajian lebih lanjut tentang minat dan aktivitas mahasiswa dalam tutorial *online* mata kuliah lain; (3) perlu dilakukan penelitian yang berbeda tentang berbagai hal yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Terry, Elloumi, Fathi. 2004. *Theory and Practice of Online Learning*. Athabasca University. cde.athabascau.ca/online_book
- Belawati, T. 2003. *Penerapan E-learning dalam Pendidikan Jarak Jauh di Indonesia*. Dalam Andriani, D. (Eds). *Cakrawala Pendidikan: E-learning Dalam Pendidikan* (pp.398-417). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Kayode, E. O., & Teng, T. L. 2014. *The Impact of Transactional Distance Dialogic Interactions on Student Learning Outcomes in Online and Blended Environments*. *Computer and Education*, Volume 78, 414-427. article. <http://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.06.011>
- Lopez, Perez et al. 2013. *The Influence of the Use of Technology on Student Outcomes in a Blended Learning Context*. *Education Tech Research Dev Vol 61:625-638*. DOI 10.1007/s11423-013-9303-8, Published online: 8 June 2013
- Moore, Michael G and Kearsley, Greg. 2012. *Distance Education: A Systems View of Online Learning*. Third Edition. Belmont, USA. Wadsworth, Cengage Learning.
- Mukorera, Sophia and Nyatanga, Phocenah. 2017. *Students' Perceptions of Teaching and Learning Practices: A Principal Component Approach*. *Alberta Journal of Educational Research*, Vol. 63.2, Summer 2017, 120-138
- Murray et al. 2012. *Student Interaction With Online Course Content: Built It and They Might Come*. *Journal of Information Technology Education: Research*. Volume 11.
- Nguyen, Viet Anh. 2017. *The Impact of Online Learning Activities on Student Learning Outcome in Blended Learning Course*.

- Journal of Information & Knowledge Management (JIKM)*. Vol 16, Issues 04, Desember 2017. Full version at: <https://doi.org/10.1142/S021964921750040X>
- Noviyanti, M. 2006. *Laporan Penelitian Kesiapan Tutor Universitas Terbuka dalam Memanfaatkan Fasilitas Tutorial Online*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Putri, Dinar Tiara Nadip, Isnani, Gatot. 2015. *Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran*. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Volume 1, Nomor 2, (118-124)
- Rennie, Frank., and Morrison, Tara. 2013. *E-Learning and Social Networking Handbook: Resources for Higher Education*, 2nded. New York. Routledge
- Russo, T., & Benson, S. 2005. *Learning with Invisible Others: Perceptions of Online Presence and their Relationship to Cognitive and Affective Learning*. *Educational Technology & Society*, 8 (1), 54-62.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Padang. Quantum Teaching
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali
- Simonson, Michael., Smaldino, Sharon., Zvacek, Susan. 2015. *Teaching and Learning at a Distance: Foundations of Distance Education. Sixth Edition*. North Carolina. Information Age Publishing.
- Slameto. 2013. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wei, H.-C., Peng, H., & Chou, C. (2015). *Can More Interactivity Improve Learning Achievement in an Online Course? Effects of College Students' Perception and Actual Use of a Course-Management System on Their Learning Achievement*. *Computer and Education, Volume 83*, 10–21. article. <http://doi.org/10.1016/j.compedu.2014.12.013>
- Zacharis, Nick Z. 2015. *A Multivariate Approach to Predicting Student Outcomes in Web-enabled Blended Learning Courses*. *Internet and Higher Education Volume 27* (2015) 44–53